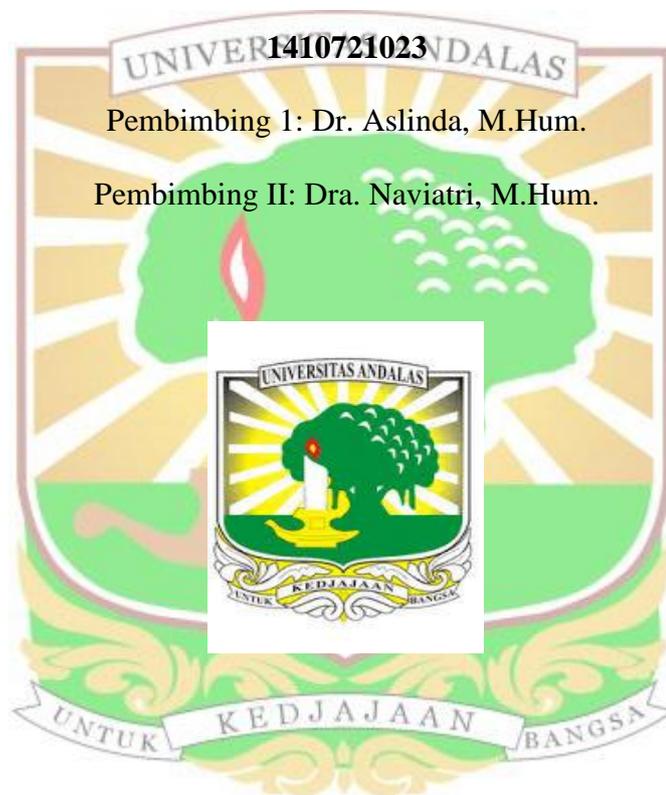


**JARGON KOMUNITAS VOLI DI PUSAT PELATIHAN ATLET
KABUPATEN DHARMASRAYA: TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK**

Skripsi Ini Disusun untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana

S1 pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Unand

TISKI PEBRIA SARI



JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2018

ABSTRAK

Tiski Pebria Sari. 2018 “Jargon Komunitas Voli di Pusat Pelatihan Atlet Kabupaten Dharmasraya: tinjauan sosiolinguistik”. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Andalas Padang. Pembimbing 1: Dr. Aslinda, M. Hum. Pembimbing 2: Dra. Noviatry, M. Hum.

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jargon yang digunakan oleh komunitas voli di pusat pelatihan atlet Kabupaten Dharmasraya dan menjelaskan faktor-faktor situasional yang melatarbelakangi penggunaan jargon oleh komunitas voli di pusat pelatihan atlet Kabupaten Dharmasraya.

Penelitian jargon di pusat pelatihan atlet Kabupaten Dharmasraya pada prosesnya menggunakan metode simak dengan dua teknik, yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik sadap. Teknik lanjutannya adalah teknik simak bebas libat cakap (SBLC), teknik simak libat cakap (SLC), dan teknik catat. Dalam menganalisis data metode yang digunakan adalah metode padan. Metode padan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan translasional, metode padan referensial dan metode padan pragmatis. Selanjutnya, teknik lanjutan yang digunakan dalam metode padan adalah teknik hubung banding memperbedakan (HBB). Selanjutnya, metode dan teknik penyajian hasil analisis data. Metode yang digunakan dalam penyajian hasil analisis data pada penelitian ini adalah metode penyajian informal.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, jargon yang digunakan oleh komunitas voli di pusat pelatihan atlet Kabupaten Dharmasraya adalah jargon yang berbahasa Minangkabau, berbahasa Indonesia, dan berbahasa Inggris. Jargon berbahasa Minangkabau yaitu, *bola cogok, kapalo 50 ribu, nanam jaguang, manunggu dapu, poca, tembak buruang, tukik, duo, lonset*; Jargon berbahasa Indonesia ada pula beberapa data yaitu, *lubang, segitiga, seks, tempel, bola tips, silang, libero*; Jargon berbahasa Inggris juga terdiri atas beberapa data yaitu, *open back, semi road, back attack, full, all around, center, kaper block, passing, smash, tosser, block, time out, service, quiker*. Ada beberapa faktor situasional yang melatarbelakangi penggunaan jargon dalam komunitas voli di pusat pelatihan atlet di Kabupaten Dharmasraya di antaranya, bahasa yang digunakan, waktu, tempat, dan pokok pembicaraan. Adapun pokok pembicaraan tentang penggunaan jargon oleh komunitas voli di pusat pelatihan atlet Kabupaten Dharmasraya adalah seputar teknik permainan voli, pembicaraan seputar posisi pemain, pembicaraan seputar latihan, dan pembicaraan seputar tanggapan penonton di luar lapangan permainan.

Kata Kunci: jargon, komunitas voli.